**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian perbedaan prestasi belajar antara siswa berkepribadian *introvert* dengan *ekstrovert* adalah secara keseluruhan prestasi belajar siswa sebesar 59,17% dengan kualitas “Sedang” dan rata-rata sebesar 73,43 dengan kualitas “Baik”, sedangkan persentase untuk prestasi belajar *introvert* dengan *ekstrovert* diuraikan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa berkepribadian *introvert* sebesar 31,94% dengan kualitas “Kurang Baik” dan rata-rata sebesar 72,91 dengan kualitas “Baik”. Artinya prestasi belajar siswa yang berkepribadian *introvert* berada pada kualitas kurang baik dapat disebabkan karena siswa sering menarik diri, pendiam, sukar diduga, menyimpan perasaan, nyaman dengan kegiatan yang membutuhkan waktu lama, merenungkan lebih dahulu daripada bertindak serta membatasi diri dan senang bekerja sendiri.
2. Prestasi belajar siswa berkepribadian *ekstrovert* sebesar 70,1% dengan kualitas “Baik” dan rata-rata sebesar 73,6 dengan kualitas “Baik”. Artinya prestasi belajar siswa yang berkepribadian *ekstrovert* berada pada kualitas baik dapat disebabkan karena sering menunjukkan sikap bersahabat, senang berbicara, mudah diduga, dapat mengungkapkan perasaan, tidak suka dengan kegiatan yang membutuhkan waktu lama, bertindak lebih dahulu daripada merenungkan, menikmati diskusi, mengembangkan gagasan melalui diskusi.
3. Prestasi belajar antara siswa yang berkepribadian *introvert* dengan siswa yang berkepribadian *ekstrovert* di temukan perbedaan prestasi belajar yang berarti, pernyataan ini di peroleh dari hasil penghitungan t-test ditemuan hasil 20,05 sedangkan t-tabel pada derajat kebebasan 78 (80-2) pada tingkat kepercayaan 0,05 maupun 0,1 adalah sebesar 1,991 dan 1,664 maka berarti t-hitung lebih besar dari t-tabel sehingga hipotesis menyatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.
4. **Saran-saran**

Berdasarakan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran penelitiannya yairu sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Disarankan bagi siswa hendaknya belajar lebih rajin dan giat lagi agar mendapatkan nilai yang memuaskan dan tidak mendapatkan nilai yang kurang baik serta menjalin hubungan sosial yang baik dengan teman maupun guru di sekolah.

1. Bagi Guru BK

Guru BK hendaknya lebih meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling, agar siswa dapat merasakan manfaat kehadiran guru BK di sekolah, termasuk masalah prestasi belajar siswa yang rendah, serta memperhatikan siswa-siswa yang berkepribadian tertutup atau *introvert.* Diharapkan guru BK dapat bekerjasama dengan guru mata pelajaran/wali kelas membantu siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya melalui layanan-layanan BK yang diberikan.

1. **Implikasi Hasil Penelitian bagi BK**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka implementasi penelitian perbedaan prestasi belajar antara siswa berkepribadian *introvert* dengan *ekstrovert* kelas VIII di SMPN 25 Kota Jambi terhadap Bimbingan dan Konseling adalah bahwa dalam menyelenggarakan bimbingan terhadap siswa diharapkan penelitian ini dapat dijadikan gambaran dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling yang akan diberikan dari data penelitian ini untuk dapat membantu siswa yang mengalami masalah dalam prestasi belajar dan juga mengenai masalah hubungan sosial dan pergaulan.

Dalam hal ini, layanan yang dapat diberikan guru pembimbing atau guru BK untuk mengatasi siswa yang mempunyai masalah dalam bersosialisasi yaitu seperti layanan konseling individual, bimbingan kelompok maupun konseling kelompok yang dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam bersosialisasi. Selain itu, melalui penelitian ini, memungkinkan bagi para peneliti di masa yang akan datang, untuk melakukan penelitian lanjutan guna memunculkan temuan-temuan berikutnya guna meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya yang berkaitan dengan kepribadian *introvert* dan *ekstrovert* di SMPN 25 Kota Jambi.